

**TAHUN
2019**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY

Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 29
Telp. (0274) 513969 Fax. (0274) 563367
Email: dpad@jogjaprov.go.id
Website: dpad.jogjaprov.go.id

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2019 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. LKjiP Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjiP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2020
Kepala Dinas Perpustakaan
dan Arsip Daerah DIY

Dra. Monika Nur Lastiyani, M.M
NIP. 19631207 199003 2 005

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY tahun 2019 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan”:
 - Diukur dengan indikator prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan (jumlah pemustaka ke perpustakaan dibagi jumlah penduduk usia potensial membaca dikali 100%).
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 3 Program: yakni program Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan, Program Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi, Program Layanan Perpustakaan.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2019 sebesar 24%; sampai dengan bulan Desember 2019 terealisasi 24,83%. Dengan demikian apaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 103.45%.
 - Dibandingkan dengan capaian target tahun 2019 sebesar 23.33% terjadi peningkatan sebesar 1,5%
2. Capaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi”:
 - Diukur dengan indikator Peningkatan arsip yang dimanfaatkan (peningkatan jumlah arsip yang dimanfaatkan dalam tahun n).
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 3 Program: yakni Program Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan, Program Pelestarian dan Layanan Arsip, Program Perlindungan dan Konservasi Arsip Kraton dan Kadipaten.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2019 sebanyak 6.300 berkas; sampai dengan akhir Bulan Desember 2019 terealisasi 6.605 berkas. Dengan

demikian capaian ini telah melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 104.84%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2019 sebanyak 5.782 berkas terjadi peningkatan sebanyak 14,23%

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY ke depan, sebagai berikut:

1. Belum banyak kalangan yang memanfaatkan arsip sebagai sumber data.
2. Kesadaran masyarakat untuk menyerahkan arsip statis masih rendah.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan yang sesuai perkembangan IPTEK.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah	8
1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur DPAD DIY	9
1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	11
1.4 Isu-isu Strategis	12
1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	17
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2018	20
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	21
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan.....	22
2.3 Struktur Program dan kegiatan 2019.....	23
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2019	24
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.....	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019	26
3.2. Analisis Ketercapaian Kinerja Tahun 2019	33
3.3. Realisasi Anggaran	35
3.4. Inovasi	36
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	41

Daftar Tabel

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikas Jabatan dan Jenis Kelamin	17
Tabel I.2 Sarana-Prasarana.....	19
Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2018 dan 2019	19
Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, 2017-2022	22
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan	22
Tabel II.3.1 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2019.....	23
Tabel II.3.2 Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2019	23
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2019.....	24
Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	26
Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2019.....	27
Tabel III.3 Rumusan Indikator dan Meta Indikator Sasaran 1.....	28
Tabel III.4 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2019	28
Tabel III.5 Statistik Pemustaka Tahun 2019	30
Tabel III.6 Rumusan Indikator dan Meta Indikator Sasaran 2.....	31
Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2019	31
Tabel III.8 Jumlah pemanfaatan arsip tahun 2019	33
Tabel III.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2019	35

Daftar Gambar

Gambar I.1. Cascading Kinerja.....	9
Gambar I.2. Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur DPAD DIY	10
Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi DPAD DIY	11
Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK,Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP.....	25
Gambar III.1. website DPAD DIY	36
Gambar III.2. website Balai Layanan Perpustakaan	37
Gambar III.3. website Center of Excellence (COE)	38
Gambar III.4. Gambar III.4. website aplikasi iJogja	38

BAB I

Pendahuluan

Bab I berisi:

1. *Cascading Kinerja*
2. *Mandat Kinerja, Proses Bisnis dan Struktur Organisasi*
3. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
4. *Isu-Isu Strategis*
5. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
6. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun sebelumnya*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

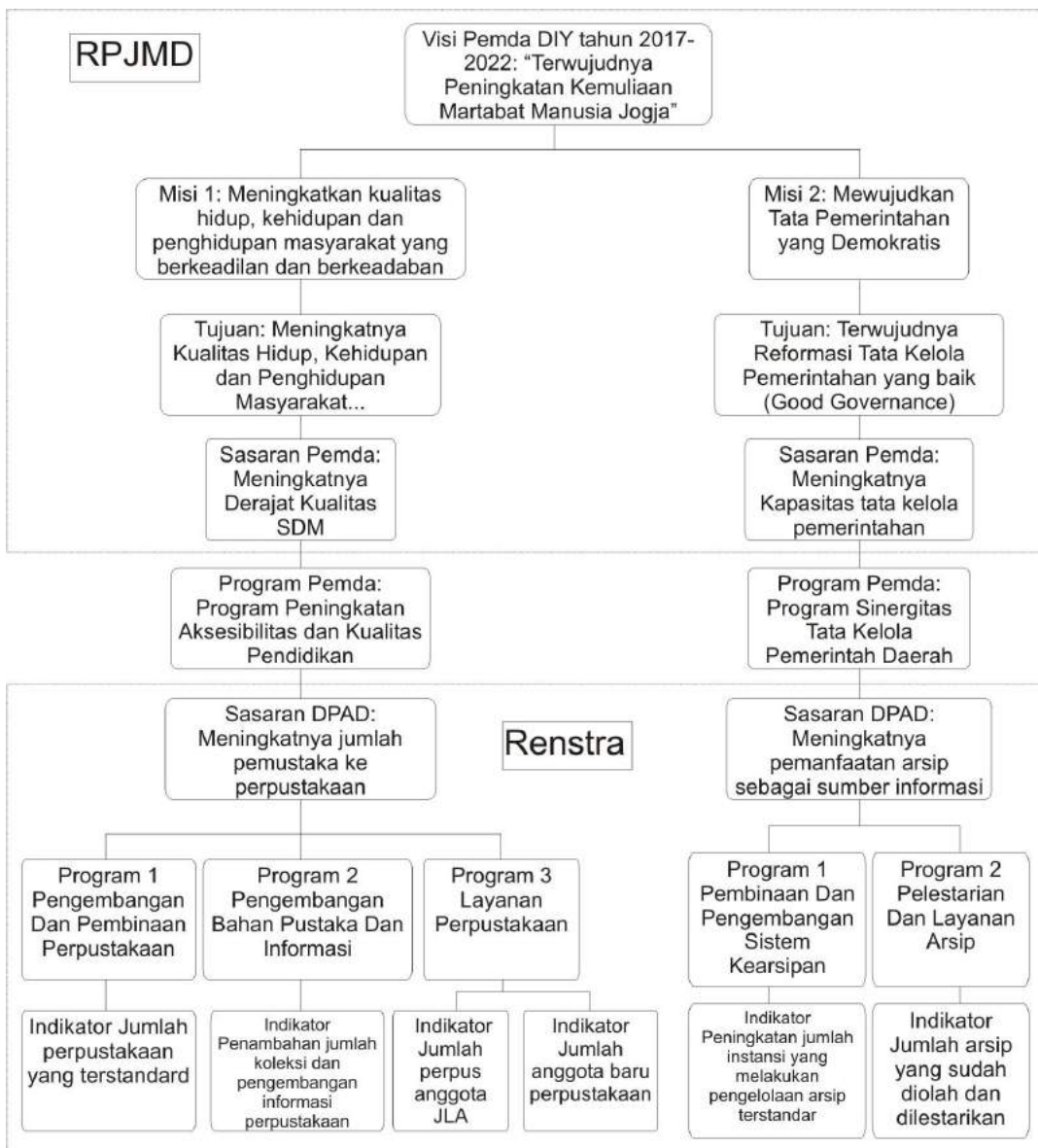
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi

1.1 Cascading Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DIY tahun 2017 – 2022. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

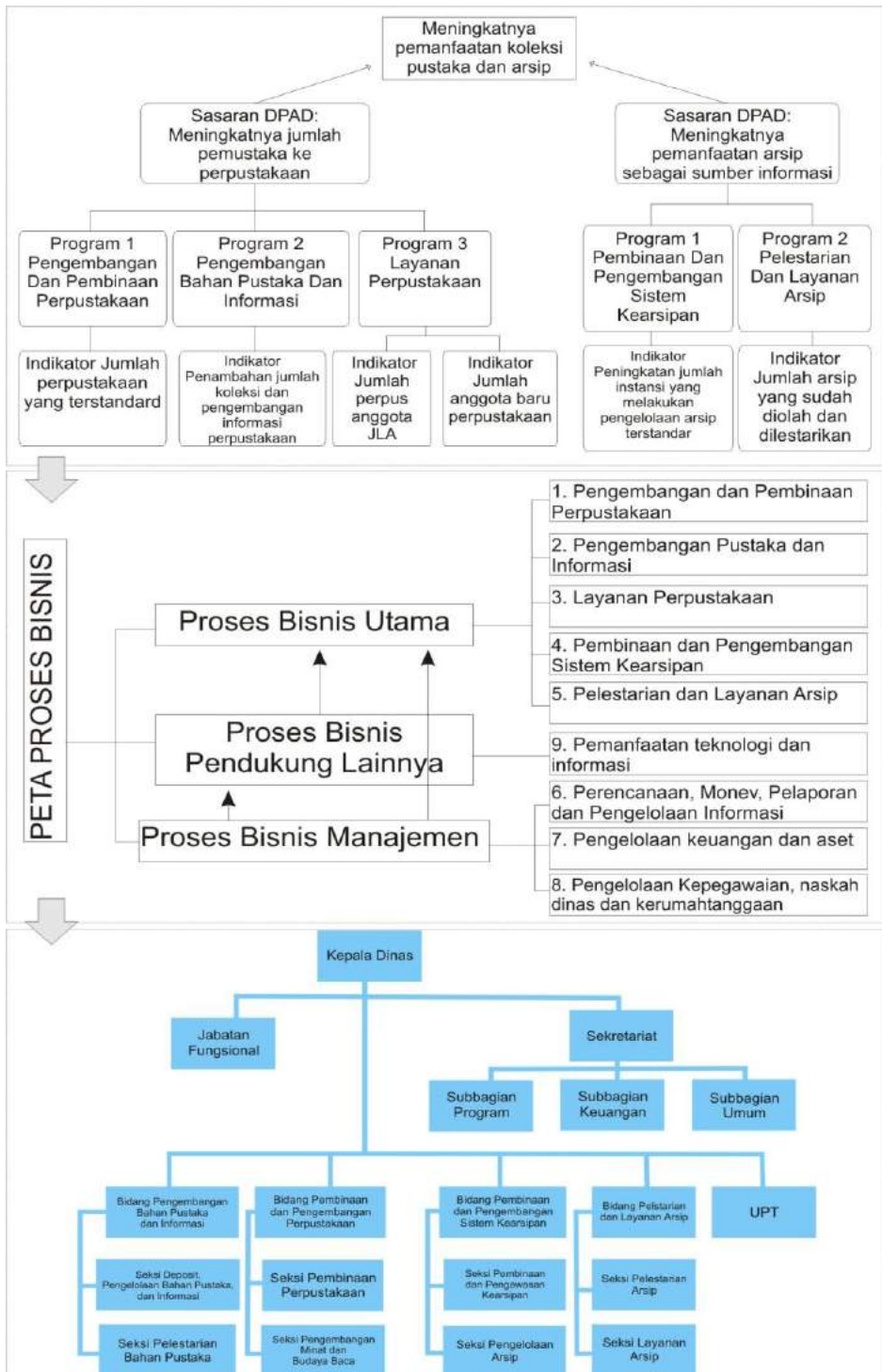
Gambar I.1 Cascading Kinerja



1.2 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

Hubungan antara mandat kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar I.2 Mandat Kinerja Peta Proses Bisnis dan Struktur DPAD DIY



Sumber: Perdas DIY No. 1 Tahun 2019 dan Pergub DIY No. 70 Tahun 2018

1.3 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD, DPAD DIY memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar I.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Organisasi DPAD DIY

Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 70 Tahun 2018 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Adapun fungsi DPAD DIY sebagai berikut:

1. penyusunan program kerja dinas;
2. perumusan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan kearsipan;
3. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengawasan dan pengendalian bidang kearsipan kabupaten / kota;
4. pelaksanaan koordinasi bidang perpustakaan kabupaten/kota;
5. pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan bahan pustaka dan arsip;
6. pembinaan perpustakaan perangkat daerah;
7. pembinaan dan fasilitasi perpustakaan dan kearsipan pada satuan pendidikan menengah dan sekolah luar biasa di lingkungan pemerintah daerah;
8. fasilitasi penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan pemerintah kabupaten/kota;
9. pengelolaan arsip sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. pembinaan dan pengawasan kearsipan pada pencipta arsip di lingkungan Pemerintah Daerah dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota;
11. perlindungan, pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan bahan pustaka dan dokumen/arsip sebagai warisan budaya;
12. fasilitasi pengelolaan bahan pustaka dan arsip Kasultanan dan Kadipaten;
13. pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja bidang perpustakaan dan kearsipan;
14. pelayanan perpustakaan dan kearsipan;
15. pembinaan jabatan fungsional pustakawan dan arsiparis di lingkungan Pemerintah Daerah;
16. penyelenggaraan kegiatan kesekretariatan;
17. pelaksanaan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota;
18. pemantauan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan;
19. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas bantuan;
20. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
21. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai Pelaksanaan tugas fungsi DPAD DIY dibagi habis ke dalam jabatan struktural dan jabatan pelaksana berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 104 tahun 2019 tentang Kualifikasi Jabatan Pelaksana dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Struktural	Jabatan Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas 2. Sekretaris: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kasubbag Program 2) Kasubbag Keuangan 3) Kasubbag Umum 3. Ka. Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ka. Seksi Deposit 2) Ka. Seksi Pelestarian 4. Ka. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ka. Seksi Pembinaan Perpus 2) Ka. Seksi Pengembangan Minat dan Budaya Baca 5. Ka. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ka. Seksi Pembinaan Kearsipan 2) Ka. Seksi Pengelolaan Arsip 6. Ka. Bidang Pelestarian dan Layanan Arsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Ka. Seksi Pelestarian Arsip 2) Ka. Seksi Layanan Arsip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibawah Kasubbag Program: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan 2) Pengelola Sistem dan Jaringan 3) Analis Perencanaan Anggaran 2. Dibawah Kasubbag Keuangan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Keuangan 2) Pengelola Akuntansi 3) Pengelola Gaji 4) Bendahara 5) Verivikator Data Laporan Keuangan 3. Dibawah Kasubbag Umum <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Umum 2) Pengadministrasi Persuratan 3) Pengemudi 4) Pranata Kearsipan 5) Pengadministrasi Kepegawaian 6) Pengelola Barang Milik Negara 7) Teknisi Sarana dan Prasarana 4. Dibawah Kepala Seksi Deposit: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Umum 2) Pengolah Bahan Pustaka 5. Dibawah Kepala Seksi Pelestarian: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengelola Bahan Pustaka 6. Dibawah Kepala Seksi Pembinaan Perpustakaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyuluh Perpustakaan 7. Dibawah Kepala Seksi Pengembangan Minat dan Budaya Baca: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyuluh Perpustakaan 2) Pengadministrasi Umum 8. Dibawah Kepala Seksi Pembinaan Kearsipan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyuluh Kearsipan 9. Dibawah Kepala Seksi Pengelolaan Arsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pranata Kearsipan 2) Pengelola Kearsipan 3) Pengadministrasi Umum 10. Dibawah Kepala Seksi Pelestarian Arsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadministrasi Umum 2) Pranata Restorasi Arsip 11. Dibawah Kepala Seksi Layanan Arsip: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pranata Kearsipan



1.4 Isu-Isu Strategis

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan setingkat Provinsi salah satu kewajibannya adalah menggalakkan promosi gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan.

Sedangkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi masyarakat, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis yang diterima dari satuan kerja perangkat daerah provinsi dan penyelenggara pemerintahan daerah, lembaga negara di daerah provinsi dan kabupaten/kota, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Selain itu melakukan pengelolaan arsip inaktif yang memiliki retensi sekurang-kurangnya 10 tahun, melakukan pembinaan kearsipan terhadap pencipta arsip di lingkungan daerah provinsi dan terhadap lembaga kearsipan daerah kabupaten/ kota.

Sesuai dengan misi Pemda DIY yaitu “Membangun peradaban berbasis nilai-nilai kemanusiaan dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mengembangkan pendidikan yang berkarakter yang didukung pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya”, maka diperlukan upaya-upaya yang dapat dilakukan guna melestarikan nilai-nilai tradisional tersebut, salah satunya adalah melalui perpustakaan dan kearsipan

dokumen. Hal ini dikarenakan perpustakaan dan kearsipan merupakan wujud nyata dalam upaya pentransformasian nilai-nilai tradisional tersebut melalui bahan pustaka kepada generasi berikutnya. Dengan peningkatan peranan/fungsi perpustakaan dan kearsipan, diharapkan nilai-nilai budaya lokal yang sudah berbentuk secara tertulis menjadi bahan pustaka dapat ditanamkan sedini mungkin pada diri seseorang. Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimilikinya. Perpustakaan memiliki peran strategis untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka untuk mendorong dan menstimulasi masyarakat agar tumbuh minat membaca dan tercipta budaya membaca.

Dewasa ini perkembangan perpustakaan dan kearsipan tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam manajemen terutama dalam bidang pengelolaan informasi. Perpustakaan merupakan organisasi publik yang memiliki peran strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Eksistensi dari perpustakaan ini muncul karena adanya kebutuhan masyarakat yang beragam. Sementara itu kegiatan pengolahan arsip dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, penyusutan, akuisisi, preservasi, akses dan layanan perlu juga dikemas dengan suatu sistem tertentu agar dapat dipergunakan secara cepat dan tepat. Kebutuhan masyarakat akan pengelolaan informasi pada perpustakaan dan kearsipan makin lama akan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu perpustakaan dan kearsipan harus mampu membangun layanan yang bermutu, yaitu layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang meliputi materi, format, waktu, aturan dan pelayanan. Perpustakaan dan kearsipan harus mampu menjadi media transformasi informasi kepada publik secara prima dalam rangka menjalankan fungsinya. Salah satunya informasi tentang pelestarian budaya. Terkait hal tersebut, dirumuskan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan

Kualitas Pelayanan perpustakaan mengacu pada pelayanan yang prima yang berorientasi pada kepuasan masyarakat/ pemustaka. Aspek kualitas termasuk didalamnya adalah Sumber Daya Manusia, Bahan Pustaka, Sarana Prasarana pendukung serta pemustaka itu sendiri. Penyederhanaan prosedur yang terkait dengan pelayanan perpustakaan harus dilakukan untuk memberikan pelayanan perpustakaan yang cepat dan tepat. Prasarana pelayanan perpustakaan harus dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Keberadaan gedung perpustakaan yang telah dibangun menjadi asset dalam peningkatan kualitas perpustakaan berkaitan dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana edukatif dan rekreatif. Antusiasme masyarakat terhadap perpustakaan berkaitan erat dengan minat masyarakat dalam membaca. Fasilitasi dan motivasi kepada masyarakat harus tetap dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan pemustaka berdasarkan kondisi seperti umur, kewilayahan dll untuk menentukan bentuk intervensi secara tepat.

2. Peningkatan kualitas pelayanan kearsipan

Seperti halnya pelayanan perpustakaan, pelayanan kearsipan juga harus berorientasi pada pelayanan prima, masyarakat mendapatkan manfaat dari arsip-arsip yang telah dikelola. Digitalisasi arsip merupakan terobosan untuk memberikan informasi melalui arsip secara lebih cepat tetapi dari sisi kelestariannya tetap terjaga. Akuisisi berbagai arsip dari berbagai sumber terutama berkaitan dengan Yogyakarta harus ditingkatkan untuk lebih mengukuhkan Yogyakarta sebagai kota perjuangan dan kota budaya.

3. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan berkaitan dengan peningkatan jumlah perpustakaan dengan memperhatikan persebaran di setiap wilayahnya. Pengembangan perpustakaan di daerah berkaitan erat dengan pengelolaan perpustakaan. Pengelola perpustakaan harus dilakukan oleh individu yang secara profesional melakukan pengelolaan perpustakaan berdasarkan kaidah-kaidah

ilmu perpustakaan. Konsekuensinya adalah adanya reward berupa gaji yang tetap untuk setiap pengelola perpustakaan. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan digitalisasi perpustakaan melalui Jogja Library for All dengan mengembangkan muatan/content. Pengembangan kerjasama dengan akademisi melalui prodi-prodi perpustakaan dilakukan untuk memperbaiki pengelolaan perpustakaan di Kabupaten/Kota berkaitan dengan transfer ilmu serta pendampingan yang lebih intens untuk menjamin keberlangsungan perpustakaan di Kabupten/Kota khususnya Perpustakaan desa/kelurahan yang bermasalah dalam manajemen pengelolaan dan pengembangannya.

4. Pengembangan Kearsipan

Dalam pengembangan kearsipan hal pertama yang harus dilakukan secara lebih adalah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya arsip dan menjadikan pengelolaan arsip sebagai suatu kebutuhan. Pemasyarakatan kearsipan harus dilakukan secara lebih menarik untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap arsip.

Pengelolaan arsip diupayakan telah dilakukan sesuai dengan peraturan kearsipan, Pengelola kearsipan haruslah individu yang memahami ilmu tentang arsip dan dilakukan secara profesional bukan sekedar tugas sambilan/sampiran. Konsekuensi faktor kesejahteraan harus mendapatkan perhatian termasuk faktor kesehatan mengingat pengelolaan arsip mengharuskan pengelola berinteraksi secara intens, pada keadaan tertentu tingkat keasaman kertas akan berpengaruh terhadap kesehatan. Sejumlah isu strategis yang menjadi permasalahan dalam 5 tahun mendatang terutama pasca keluarnya UU No. 43 Thn 2009 Tentang Kearsipan dan UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY antara lain sebagai berikut :

a) Pemberian kewenangan terhadap SKPD untuk mengelola arsip aktif dan inaktif yang memiliki retensi di bawah 10 tahun, berarti sejak penciptaan sampai penyusutan. Untuk itu permasalahannya adalah peningkatan kemampuan SKPD dalam pengelolaan arsip aktif dan inaktif. Permasalahan pokok dalam

pengelolaan arsip aktif dan inaktif di SKPD adalah belum efektifnya pelaksanaan sistem pengelolaan arsip SKPD, sehingga perlu ditingkatkan pembinaan.

b) Arsip statis sebagai memori kolektif akan diwariskan kepada anak cucu dan generasi yang akan datang. Pokok permasalahan pengelolaan arsip statis di lingkungan Pemda DIY adalah belum terjaminnya keselamatan arsip yang bernilai guna statis yang ada di lingkungan Pemda DIY, swasta, dan perorangan. Di lingkungan SKPD terutama disebabkan karena siklus kearsipan belum dapat dilalui dan dilaksanakan secara sempurna dan simultan sejak penciptaan arsip, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan. Untuk itu upaya penyelamatan arsip statis perlu mendapat prioritas atau penekanan.

c) Arsip Kraton Ngayogyakarta dan Puro Pakualaman merupakan warisan budaya, mempunyai nilai sejarah yang sangat tinggi dan terkait erat dengan sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta tidak bisa dipisahkan dari sejarah Kraton Ngayogyakarta dan Puro Pakualaman. Sejalan dengan pelaksanaan UU No. 13 Thn 2012 tentang Keistimewaan DIY, khususnya terkait dengan pelaksanaan urusan kebudayaan maka pengelolaan arsip Kraton Ngayogyakarta dan Puro Pakualaman perlu mendapat prioritas dan tempat khusus dengan bobot yang lebih besar agar supaya arsip tersebut dapat memberi manfaat yang lebih besar dan menjadi penguatan terhadap keistimewaan DIY.

d) Masalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan arsip tidak memadai, baik mengenai masalah gedung, dan sarana penyimpanan. Tidak memadainya gedung arsip tidak memungkinkan untuk menempatkan sarana penyimpanan arsip seperti roll o'pack, almari arsip foto, almari peta, rak arsip, dan sebagainya sesuai kebutuhan. Gedung arsip yang ada saat ini sudah tidak mampu menampung pertumbuhan arsip serta tidak mampu mengakomodasi kegiatan-kegiatan kearsipan yang dilaksanakan. Untuk itu perlu dipersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengelolaan arsip untuk jangka waktu kurang lebih 20 tahun mendatang. Untuk menjawab permasalahan kearsipan 5 tahun mendatang maka masalah gedung arsip menjadi rioritas dalam Renstra BPAD 2012-2017.

1.5 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumberdaya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jabatan	Formasi		Pegawai yang ada		Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi	Jml	Kualifikasi	Laki	Peremp
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Jabatan Struktural						
1.	Kepala Dinas	1	S2, S1	1	S2		√
2.	Sekretaris	1	S2, S1	1	S2	√	
3.	Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan	1	S2, S1	1	S2	√	
4.	Kepala Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi	1	S2, S1	1	S2	√	
5.	Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan	1	S2, S1	1	S2	√	
6.	Kepala Bidang Pelestarian dan Layanan Arsip	1	S2, S1	1	S1		√
7.	Kepala Balai Layanan Perpustakaan	1	S2, S1	1	S1	√	
8.	Kepala Sub Bagian Program	1	S2, S1	1	S1	√	
9.	Kepala Sub Bagian Keuangan	1	S2, S1	1	S1		√
10.	Kepala Sub Bagian Umum	1	S2, S1	1	S2	√	
11.	Kepala Seksi Pembinaan Perpustakaan	1	S2, S1	1	S2		√
12.	Kepala Seksi Pengembangan Minat dan Budaya Baca	1	S2, S1	-	-	-	-
13.	Kepala Seksi Pelestarian Bahan Pustaka	1	S2, S1	1	S2		√
14.	Kepala Seksi Deposit Pengelolaan Bahan Pustaka dan informasi	1	S2, S1	1	S1	√	
15.	Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan	1	S2, S1	1	S2	√	
16.	Kepala Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Kearsipan	1	S2, S1	1	S1	√	
17.	Kepala Seksi Pelestarian Arsip	1	S2, S1	1	S2		√
18.	Kepala Seksi Layanan Arsip	1	S2, S1	1	S1		√
19.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	S2, S1	1	S2		√
20.	Kepala Seksi Layanan Perpustakaan Menetap	1	S2, S1	1	S1		√
21.	Kepala Seksi Layanan Perpustakaan Ekstensi	1	S2, S1	1	S2		√
B.	Jabatan Pelaksana Substantif						
22.	Penyuluh Perpustakaan		S1, SLTA	3	S1, SLTA	2	1
23.	Pengelola Bahan Pustaka		S1, SLTA	1	SLTA	1	0
24.	Pengelola Perpustakaan		S1, SLTA	5	S1, SLTA	2	3
25.	Pengolah Bahan Pustaka		S1, SLTA	2	SLTA	1	1
26.	Penyuluh Kearsipan		S1, SLTA	4	S1, SLTA	2	2
27.	Pranata Kearsipan		S1, SLTA	10	S2, S1, D3, SLTA	5	5
28.	Pranata Restorasi Arsip		S1, SLTA	3	S2, D3, SLTA	1	2

29.	Pengelola Pustaka Elektronik		S1, SLTA	1	S1	1	0
31.	Pengadministrasi Perpustakaan		S1, SLTA	7	SMP, SLTA	7	0
32.	Arsiparis		S1, SLTA	14	S2, S1, D3, SLTA	7	7
33.	Pustakawan		S1, SLTA	13	S2, S1, D3, SLTA	6	7
C.	Jabatan Pelaksana Pendukung/ Administratif						
34.	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan		S1, SLTA	2	S2	2	0
35.	Pengelola Sistem dan Jaringan		S1, SLTA	1	S1	1	0
36.	Analisis Perencanaan Anggaran		S1, SLTA	1	S1	0	1
37.	Pengadministrasi Keuangan		S1, SLTA	4	D3, SLTA	1	3
38.	Pengelola Akuntansi		S1, SLTA	1	SLTA	1	0
39.	Pengelola Gaji		S1, SLTA	1	SLTA	0	1
40.	Bendahara		S1, SLTA	2	SLTA	0	2
41.	Verifikator Data Laporan Keuangan		S1, SLTA	2	S1, SLTA	1	1
42.	Pengadministrasi Umum		S1, SLTA	5	SLTA	2	3
43.	Pengadministrasi Persuratan		S1, SLTA	2	SLTA	2	0
44.	Pengemudi		S1, SLTA	1	SLTA	1	0
45.	Pengadministrasi Kepegawaian		S1, SLTA	3	S1, SLTA	2	1
46.	Pengelola Barang Milik Negara		S1, SLTA	3	SLTA	3	0
47.	Teknisi Sarana dan Prasarana		S1, SLTA	2	SD, SLTA	2	0
	Jumlah			113		63	50

Sumber: Data Kepegawaian DPAD DIY Desember 2019

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY relatif merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan SLTA sebanyak 42 orang (37.17%) , disusul oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 38 orang (33.63%), S2 sebanyak 20 orang (17.7%), jenjang Diploma sebanyak 11 orang (9.73%), lalu tingkat SMP dan SD dengan masing-masing 1 orang (0.88%). Komposisi pegawai Laki-laki sedikit lebih banyak dibanding pegawai perempuan. Sedangkan untuk jabatan struktural jumlah pejabat laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama yakni 10 orang.

Masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 1 orang, terdiri dari 1 orang pejabat struktural yakni Kepala Seksi Pengembangan Minat dan Budaya Baca yang belum terisi.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset (Rp)
	Aset Tetap		
1	Tanah	4	2.096.500.000
2	Alat -Alat Besar	29	5.465.123.950
3	Alat-alat Angkutan	33	3.458.815.717
4	Alat bengkel dan alat ukur	27	233.750.000
5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	6.475	34.253.466.947
6	Alat-alat Studio dan Komunikasi	731	5.926.640.474
7	Alat-alat kedokteran	6	5.957.000
8	Alat laboratorium	104	432.625.000
9	Bangunan gedung	9	132.805.459.749
10	instalasi	4	4.378.215.327
11	jaringan	3	959.350.794
	Aset Tetap Lainnya		
1	Buku Perpustakaan	874	13.565.749.879
2	Barang Bercorak Kebudayaan	215	92.784.500
	Aset Tidak Berwujud	27	2.735.084.462
	Jumlah	8.541	206.409.523.799,11

Sumber data pengurus barang DPAD DIY 2019

Kendaraan dinas DPAD DIY terdiri dari 1 (satu) unit kendaraan roda 6, 9 (sembilan) unit kendaraan roda 4, dan 7 (tujuh) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio personal computer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1:1. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai.

Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2018 dan 2019

Tahun	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	Jumlah
2018	Rp. 7.113.050.627,00	Rp. 57.934.864.350,00	Rp. 65.047.914.977,00
2019	Rp. 6.708.107.300,00	Rp. 28.085.750.846,00	Rp. 34.793.858.146,00

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta

dan Dana Keistimewaan. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2019 dibanding tahun 2018 terdapat penurunan anggaran belanja langsung yang cukup signifikan sebesar Rp. 30.254.056.831. Hal ini terkait dengan pembangunan fisik Depo Arsip yang sudah selesai pembangunannya pada tahun 2018, dan dilanjutkan dengan pembangunan landscape pada tahun 2019. Sejauh ini tidak ada kendala anggaran untuk membiayai program/kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2018

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	<p>Surat Inspektur DIY Nomor: 700/01362 tanggal 24 April 2018, perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY</p> <p>Rekomendasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan perbaikan terkait pencapaian sasaran/kinerja organisasi pada komponen kinerja yang dilaporkan (outcome) tahun 2017 	<p>Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dilakukan dengan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) berkomitmen meningkatkan capaian kinerja organisasi dengan mempersiapkan dokumen perencanaan dengan baik, memonitor pelaksanaan kegiatan, dan mengadakan evaluasi atas pencapaian outcome secara periodik. Hal ini terbukti dengan capaian pada tahun 2018. Dari dua sasaran strategis yang menjadi indikator utama BPAD DIY, keduanya dapat tercapai dengan baik.

BAB 2

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi :

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan 2019
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja OPD

Tahun 2019 merupakan tahun pertama penerapan Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*). Melalui Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kelembagaan Pemerintah Daerah DIY didesain paralel (*inline*) dengan alur (*cascading*) kinerja visi, misi, tujuan, sasaran, program Pemda, dan program OPD yang diamanatkan dalam dokumen RPJMD 2017 – 2022.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang merupakan penjabaran operasional RPJMD 2017 - 2022 telah mengakomodir dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2017 – 2022. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017 – 2019 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 109 Tahun 2019.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai cascade kinerja, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah Meningkatnya Derajat Kualitas SDM dan Meningkatnya Kapasitas tata kelola pemerintahan yang didukung oleh Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan dan program sinergtas tata kelola pemerintahan. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY selama lima tahun adalah:

“Meningkatnya pemanfaatan koleksi pustaka dan arsip”

Adapun sasaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, 2017-2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2017	TARGET TAHUNAN					Target Akhir Renstra
					2019	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	22	23	24	25	26	27	27
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	5205	5.750	6.300	6.850	7.300	7.500	7.500

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Kemudahan Akses layanan untuk mendapatkan informasi dan bacaan masyarakat.	Pengembangan Teknologi Informasi di Bidang Layanan Perpustakaan
		Fasilitas Layanan diperbanyak dan ditingkatkan kualitasnya	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan.
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Kemudahan Akses layanan untuk mendapatkan informasi khasanah Arsip	Promosi Kearsipan di gencarkan melalui pameran arsip, publikasi dan melalui pemutaran Film Sadar Arsip SIKS yang terintegrasi dengan Kabupaten/Kota dioptimalkan

2.3. Struktur Program dan Kegiatan 2019

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY tahun 2019 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3.1. Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2019

Sasaran	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1.Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	1.1. Program Pengembangan Dan Pembinaan Perpustakaan	2.477.062.000,00
	1.1.1. Pembinaan Perpustakaan	388.922.000,00
	1.1.2. Pengembangan Minat dan Budaya Baca	2.088.140.000,00
	1.2. Program Pengembangan Bahan Pustaka Dan Informasi	2.625.000.000,00
	1.2.1. Pelestarian Bahan Pustaka	725.000.000,00
	1.2.2. Pengelolaan Bahan Pustaka dan Pengembangan Koleksi	1.900.000.000,00
	1.3. Program Layanan Perpustakaan	4.112.353.000,00
	1.3.1. Layanan Perpustakaan	4.112.353.000,00
	Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 1	9.214.415.000,00
2.Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	2.1. Program Pelestarian Dan Layanan Arsip	849.940.000,00
	2.1.1. Akuisisi dan Penyelamatan Arsip	228.600.000,00
	2.1.2. Pengelolaan Arsip Statis	621.340.000,00
	2.2. Program Pembinaan Dan Pengembangan Sistem Kearsipan	713.976.000,00
	2.2.1. Penilaian dan Penyusutan Arsip	389.896.000,00
	2.2.2. Pembinaan Kearsipan	324.080.000,00
	Total Anggaran yang Mendukung Sasaran 2	1.563.916.000,00
Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sasaran	10.778.331.000,00	

Tabel II.3.2. Struktur Program dan Kegiatan Pendukung Pencapaian Sasaran Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1	2	3
1.	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.849.403.196,00
	1.1. Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	3.402.799.850,00
	1.2. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	2.945.495.346,00
	1.3. Penyediaan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi	501.108.000,00
2.	2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	6.804.281.000,00
	2.1. Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	4.766.869.000,00
	2.2. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	250.320.000,00
	2.3. Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	932.941.000,00
	2.4. Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	282.500.000,00

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)
1	2	3
	2.5. Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	571.651.000,00
3.	3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	220.028.000,00
	3.1. Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	110.028.000,00
	3.2. Pengembangan ISO	110.000.000,00
4.	4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	540.412.750,00
	4.1. Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	16.594.750,00
	4.2. Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	17.000.000,00
	4.3. Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	419.999.000,00
	4.4. Monitoring dan Evakuasi Pelaksanaan Program/Kegiatan SKPD	86.819.000,00
	Total Anggaran Pendukung	14.414.124.946,00

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

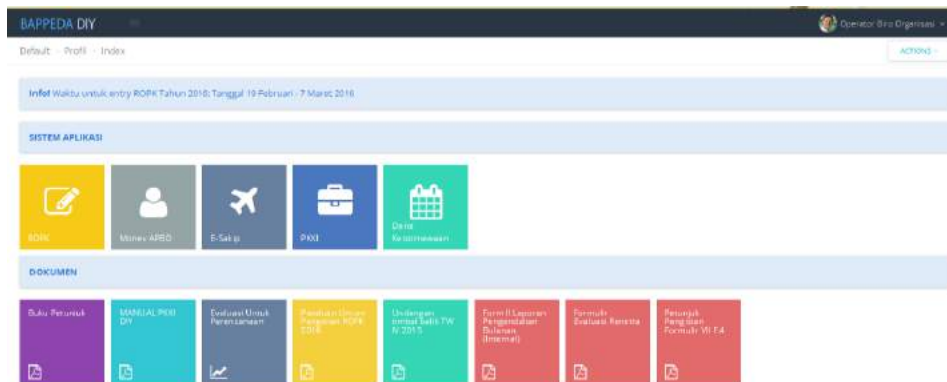
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	%	24	Triwulan I	23
					Triwulan II	23
					Triwulan III	23
					Triwulan IV	24
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	6.300	Triwulan I	750
					Triwulan II	3.000
					Triwulan III	4.500
					Triwulan IV	6.300

2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi sungguh.jogjaprov.go.id yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP



Sumber: <http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi :

1. *Capaian Kinerja Tahun 2019*
2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
3. *Realisasi Anggaran*
4. *Inovasi*

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2019. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

❖ *Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	Base line 2017	Capaian 2018	TAHUN 2019				TARGET AKHIR RPJMD
						TARGET	REALI SASI	PERSEN TASE	KRITERIA / KODE	
1	2	3	4			5	6	7	8	
1	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	<u>Indikator:</u> Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan <u>Meta Indikator:</u> Jumlah pemustaka ke perpustakaan dibagi jumlah penduduk usia potensial membaca x 100%	%	22	23.33	24	24,83	103.45	Sangat Baik	27
2	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	<u>Indikator:</u> Peningkatan arsip yang dimanfaatkan <u>Meta Indikator:</u> jumlah arsip yang dimanfaatkan dalam tahun n	berkas	5.205	5.782	6.300	6.605	104.84	Sangat Baik	7.500

Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Sasaran 1: Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan

Kinerja sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan diukur dengan indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan. Sumber data diolah dari statistik pengunjung yang direkap dari hasil pengunjung perpustakaan selama tahun 2019. Pengunjung perpustakaan ini berasal dari kunjungan fisik dan juga virtual. Kunjungan fisik berasal dari:

1. Kunjungan dari Layanan Perpustakaan Menetap
 - a. Kunjungan di unit Grhatama Pustaka (GTP)
 - b. Kunjungan di unit Jogja Library Center (JLC)
 - c. Kunjungan di unit Rumah Belajar Modern (RBM)
2. Kunjungan dari Layanan Perpustakaan Ekstensi
 - a. Kunjungan dari Layanan Pojok Baca
 - b. Kunjungan dari Layanan Perpustakaan Keliling
 - c. Jumlah Layanan Delivery Order (Pemustaka Istimewa)

Sedangkan data Kunjungan virtual berasal dari website DPAD DIY, website Jogja Library for All, Website Center of Excellence (COE), dan aplikasi iJogja.

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu indikator: Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1 Rumusan Indikator dan Meta Indikator Sasaran 1

NO	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	Peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan dibagi jumlah penduduk usia potensial membaca

Kinerja sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan dengan indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 2 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2019

No	Indikator Sasaran	Capaian 2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	23.33	24	24.83	103.45	27	91.96

Keterangan kolom (6): Ada peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan 3.45% dari target yang direncanakan 24 persen. Nilai absolut pengunjung Perpustakaan pada tahun 2019 sebesar 793.695 pemustaka. Sedangkan jumlah penduduk usia potensial DIY (usia 5-65 tahun) menurut proyeksi BPS pada tahun 2019 adalah sebesar 3.196.500 orang. Sehingga persentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan tahun 2019 adalah jumlah pengunjung perpustakaan dibagi dengan jumlah penduduk usia potensial dikali 100% hasil yang diperoleh adalah sebesar 24.83%.

Dari tabel di atas, jumlah persentase yang didapat sudah melebihi target yang dicanangkan pada tahun 2019 sebesar 24%. Indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan ditunjang oleh aktivitas memberikan layanan

perpustakaan kepada masyarakat, yakni: layanan menetap dan juga layanan ekstensi yang terdiri dari layanan perpustakaan keliling juga layanan Pojok Baca. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan masyarakat mendapatkan dan mengakses koleksi perpustakaan.

Target Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2019 ini ditetapkan sebesar 24%. Realisasi hingga tahun 2019, terdapat 793.695 pemustaka yang mengakses layanan perpustakaan. Sementara itu, jumlah penduduk berusia produktif (dalam hal ini berusia 5-65 tahun) di DIY pada tahun 2019 menurut data proyeksi dari BPS adalah terdapat sebanyak 3.196.500 jiwa. Sehingga berdasarkan formulasi meta indikator, prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2019 didapat dengan membagi jumlah pemustaka pada tahun 2019 dengan jumlah penduduk berusia produktif pada tahun n (2019) dikali 100%, angka yang diperoleh adalah 24,83%.

Untuk Capaian Tahun 2018 sebagai pembandingan capaian Tahun 2019 yang merupakan capaian tahun lalu dari indikator sasaran ini ditetapkan sebesar 23% dengan jumlah pemustaka tercatat terdapat 738.757 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Pada tahun 2019, terdapat peningkatan jumlah pemustaka sebesar 54.938 pemustaka yang menjadikan persentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan pada tahun 2019 ini dapat melampaui target yang ditetapkan sebesar 24%.

Capaian indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan hingga tahun 2019 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra ini sudah mencapai 91,96%. Pada tahun 2019 capaian indikator sudah mencapai 24,83% sedangkan pada tahun akhir Renstra indikator Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan ini dicanangkan sebesar 27% pada tahun 2022.

3.1.1.1. Data Dukung Capaian Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan

- Faktor yang mendukung capaian kinerja tahun 2019 ini adalah adanya publikasi yang gencar dilaksanakan di luar maupun di dalam misalnya melalui pameran, media massa seperti Radio maupun media elektronik sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai dengan baik. Pada layanan perpustakaan menetap, terdapat 3 lokasi yang melayani fasilitas layanan menetap, yakni unit GTP, JLC Malioboro, dan RBM yang berlokasi di Bantul. Di samping itu juga terdapat Layanan Perpustakaan ekstensi yang terdiri dari perpustakaan Keliling yang dilaksanakan

seminggu sekali di 10 lokasi yang tersebar di Kabupaten/Kota, Layanan Pojok Baca di 10 titik lokasi yang ramai dikunjungi masyarakat yaitu: RSUP Dr. Sardjito, RS. YAP, RS. Bethesda, RS. PKU Muhammadiyah Gamping, RSUD Kota Yogyakarta, SAMSAT Yogyakarta, SAMSAT Kulon Progo, Pengadilan Negeri Yogyakarta, BPJS Kesehatan, Kantor Pajak Pratama.

- Selain itu, juga adanya berbagai fasilitas Layanan Perpustakaan di “Grhatama Pustaka” Balai Layanan Perpustakaan yang mulai melaksanakan layanan pada tanggal 4 Januari 2016. Pengunjung di Grhatama Pustaka sebagian besar adalah mahasiswa, pelajar, anak-anak dan masyarakat. Bahkan hampir setiap hari ada saja yang melaksanakan studi banding di Grhatama Pustaka secara berombongan dengan menggunakan Bus, sebagian besar mereka berasal dari dalam dan luar Jawa. Grhatama Pustaka memberikan berbagai fasilitas layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam meningkatkan pengembangan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan dengan berbagai fasilitas yang ada.
- Terdapat juga inovasi layanan perpustakaan ekstensi yang berupa silang layan peminjaman buku pada program Sistem Perpustakaan Terpadu Jogja Library for All (Sepatu Jolifa) yang pada tahun 2019 mendapat penghargaan TOP 45 Sinovik 2019 yang diadakan oleh KemenpanRB RI.
- Dan juga dirintis layanan *Delivery Order* Pemustaka Istimewa yang pada tahun 2019 ini mulai dilayankan. Para pemustaka istimewa yang ingin meminjam buku, tinggal memesan buku yang ingin dipinjam melalui website balaiyanpus.jogjaprovo.go.id dengan mengisi form dan terlebih dahulu sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan DPAD DIY.

Tabel III.5 Statistik Pemustaka tahun 2019

Statistik Pengunjung Perpustakaan/Pemustaka	Jumlah
a. Pengunjung Layanan Perpustakaan Menetap	547.367
b. Pengunjung Layanan Perpustakaan Ekstensi	53.022
c. Pengunjung Layanan Virtual (website dan Aplikasi)	193.306
JUMLAH	793.695

Sumber: Data statistik pengunjung BLP

3.1.2. Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Sebagai Sumber Informasi

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Sebagai Sumber Informasi diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut yaitu indikator: Peningkatan arsip yang dimanfaatkan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.6 Rumusan Indikator dan Meta Indikator Sasaran 2

NO	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	peningkatan jumlah arsip yang dimanfaatkan dalam tahun n

Kinerja sasaran Meningkatnya Pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi dengan indikator Peningkatan arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.7 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2 Tahun 2019

No	Indikator Sasaran	Capaian 2018	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap target 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	5.782	6.300	6.605	104.84	7.500	88.06

Keterangan kolom (6): Ada peningkatan jumlah arsip yang dimanfaatkan sebesar 4,84% dari target yang direncanakan 6.300 berkas. Nilai absolut arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2019 sebesar 6.605 berkas. Dari jumlah total arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2019 tersebut berasal dari pemanfaatan Arsip Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, arsip kraton, arsip puro pakualaman, dan arsip digital (media akses).

Dari tabel di atas, jumlah arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2019, mengalami peningkatan sebesar 4,84% dari target yang dicanangkan pada tahun 2019 sebesar 6.300 berkas. Faktor yang mendorong capaian kinerja tahun 2019 ini adalah mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat/lembaga dalam menyerahkan

arsipnya ke DPAD DIY selaku LKD Provinsi sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai dengan baik. Hal ini didukung oleh sosialisasi yang terus digalakkan melalui kegiatan promosi dan sosialisasi kearsipan yang dilakukan melalui pameran arsip.

Sedangkan untuk Capaian Tahun 2018 sebagai pembandingan capaian Tahun 2019 sekaligus sebagai capaian indikator tahun lalu, dicanangkan sebesar 5.750 berkas, berkas arsip yang dimanfaatkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 855 berkas dari target yang dicanangkan tahun lalu. Sehingga capaian indikator pada tahun 2019 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Capaian indikator jumlah arsip yang dimanfaatkan hingga tahun 2019 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra ini sudah mencapai 88,06%. Pada tahun 2019 capaian indikator sudah mencapai 6.605 berkas sedangkan pada tahun akhir Renstra indikator jumlah arsip yang dimanfaatkan ini dicanangkan sebesar 7.500 berkas pada tahun 2022.

3.1.2.1. Data Dukung Capaian Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Sebagai Sumber Informasi

- Faktor yang mendorong capaian kinerja tahun 2019 ini adalah adanya publikasi, promosi, dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui Pameran arsip, penerapan SIKS dan juga adanya Gerakan Masyarakat Sadar Arsip sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai dengan baik.
- Pameran arsip pada tahun 2019 dilaksanakan 2 (dua) kali dengan tema yang berbeda. Pameran pertama bertema “Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pemilu di Yogyakarta” yang dilaksanakan pada tanggal 18-24 Juli 2019 bertempat di Sasono Hinggil Dwi Abad, Alun-alun Selatan Yogyakarta. Pameran kedua bertema “Sri Sultan Hamengku Buwono I: Menghadang Gelombang, Menantang Zaman” yang dilaksanakan pada tanggal 1-9 November 2019 bertempat di Bale Angun-angun Sitihinggil, Kraton Yogyakarta.
- Jumlah pemanfaatan arsip pada tahun 2019 berasal dari pemanfaatan arsip yang terdapat di DPAD DIY, Kraton, Puro Pakualaman, dan Arsip Digital.

Tabel III.8 Jumlah pemanfaatan arsip tahun 2019

Statistik jumlah pemanfaatan arsip	Jumlah
a. Jumlah pemanfaatan arsip DPAD DIY	1.825
b. Jumlah pemanfaatan arsip Kraton	377
c. Jumlah pemanfaatan arsip Puro Pakualaman	407
d. Jumlah pemanfaatan arsip Digital (Media Akses)	3.966
JUMLAH	6.605

Sumber: Data statistik pemanfaatan arsip, Seksi Layanan Arsip DPAD DIY

3.2. Analisis Ketercapaian Kinerja Tahun 2019

Berdasarkan Tabel III.2 Capaian Kinerja Tahun 2019, dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

3.2.1. Sasaran 1: Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan

- Pada tahun 2019 sasaran pertama ini tercapai sebesar 24.83%; dengan demikian prosentase realisasi terhadap target yang dicanangkan pada tahun 2019 berhasil dicapai sebesar 103.45%, maka target tahun 2019 tercapai.
- Dibandingkan realisasi tahun lalu, yakni Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan yang tercapai sebesar 23.33%, pada tahun ini terdapat kenaikan sebesar 1.5%.
- Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan sebesar 27% capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 91.96%, sehingga target akhir tersebut bisa diproyeksikan akan berhasil tercapai.
- Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran 1 disebabkan oleh:
 - a. Terlaksananya layanan perpustakaan ekstensi yang terdiri dari perpustakaan Keliling yang dilaksanakan seminggu sekali di 10 lokasi yang tersebar di Kabupaten/Kota, Layanan Pojok Baca di 10 titik lokasi yang ramai dikunjungi masyarakat yaitu: RSUP Dr. Sardjito, RS. YAP, RS. Bethesda, RS. PKU Muhammadiyah Gamping, RSUD Kota Yogyakarta, SAMSAT Yogyakarta, SAMSAT Kulon Progo, Pengadilan Negeri Yogyakarta, BPJS Kesehatan, Kantor Pajak Pratama.
 - b. Selain itu, juga adanya pemanfaatan berbagai fasilitas Layanan Perpustakaan menetap, yang terdapat di 3 (tiga) yakni unit GTP, JLC Malioboro, dan RBM yang berlokasi di Bantul. Pengunjung di Grhatama Pustaka sebagian besar adalah mahasiswa, pelajar, anak-anak dan

masyarakat. Bahkan hampir setiap hari ada saja yang melaksanakan studi banding di Grhatama Pustaka secara berombongan dengan menggunakan Bus, sebagian besar mereka berasal dari dalam dan luar Jawa. Grhatama Pustaka memberikan berbagai fasilitas layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam meningkatkan pengembangan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan dengan berbagai fasilitas yang ada.

c. Terdapat juga inovasi layanan perpustakaan ekstensi yang berupa silang layan peminjaman buku pada program Sistem Perpustakaan Terpadu Jogja Library for All (Sepatu Jolifa) yang pada tahun 2019 mendapat penghargaan TOP 45 Sinovik 2019 yang diadakan oleh KemenpanRB RI.

d. juga dirintis layanan Delivery Order Pemustaka Istimewa yang pada tahun 2019 ini mulai dilayankan. Para pemustaka istimewa yang ingin meminjam buku, tinggal memesan buku yang ingin dipinjam melalui website balaiyanpus.jogjaprov.go.id dengan mengisi form dan terlebih dahulu sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan DPAD DIY.

3.2.2. Sasaran 2: Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Sebagai Sumber Informasi

- Sasaran Pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi pada tahun 2019 Tercapai sebesar 6.605 berkas; dengan demikian prosentase realisasi terhadap target yang dicanangkan sebesar 6.300 berkas = 104.84%, maka target tahun 2019 tercapai.
- Dibandingkan realisasi tahun lalu yang tercapai sebesar 5.782 berkas, terdapat kenaikan sebesar 823 berkas atau sebesar 14.23%.
- Dibandingkan dengan target akhir RPJMD yang dicanangkan sebesar 7.500 berkas, realisasi tahun 2019 sudah tercapai sebesar 88.06% sehingga diproyeksikan sasaran diharapkan akan berhasil tercapai.
- Keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja sasaran 1 disebabkan oleh:
 - a. Adanya publikasi, promosi, dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui Pameran arsip, penerapan SIKS dan juga adanya Gerakan Masyarakat Sadar Arsip sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai dengan baik.
 - b. Pameran arsip pada tahun 2019 dilaksanakan 2 (dua) kali dengan tema yang berbeda. Pameran pertama bertema “Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pemilu di Yogyakarta” yang dilaksanakan pada tanggal 18-24 Juli 2019 bertempat

di Sasono Hinggil Dwi Abad, Alun-alun Selatan Yogyakarta. Pameran kedua bertema “Sri Sultan Hamengku Buwono I: Menghadang Gelombang, Menantang Zaman” yang dilaksanakan pada tanggal 1-9 November 2019 bertempat di Bale Angun-angun Sitihinggil, Kraton Yogyakarta.

- c. Selain melakukan pelayanan arsip secara fisik, yang terdapat di kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY unit Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 1, layanan arsip digital juga dilakukan melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

3.3. Realisasi Anggaran

Tabel III.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	24%	24,83%	103,45	9.214.415.000	7.986.309.890	86,67
2	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	6.300 berkas	6.605 berkas	104,84	1.563.916.000	1.501.084.699	95,98
Jumlah						10.778.331.000	9.487.394.589	88,02
Program pendukung						14.414.124.946	12.895.843.607	89,47
Total Belanja Langsung						25.192.455.946	22.383.238.196	88,85

Berdasarkan tabel III.7 di atas dari total belanja langsung program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran DPAD DIY ditarget sebesar Rp 10.778.331.000, sedangkan yang terealisasi hingga akhir tahun 2019 adalah Rp 9.487.394.589 atau sebesar 88,02%. Sisa anggaran sebesar Rp 2.809.217.750 atau 11,15% antara lain bersumber dari:

- a. Sisa pengadaan barang dan jasa
- b. Efisiensi belanja perjalanan dinas
- c. Efisiensi honor narasumber

Meskipun belanja tidak terserap 100% namun keseluruhan sasaran strategis OPD tercapai 100%, sehingga dengan demikian terdapat efisiensi belanja sebesar Rp 2.809.217.750 (11.15%).

3.4. Inovasi

Inovasi yang dilakukan DPAD DIY pada tahun 2019 diantaranya adalah aplikasi website yang beralamat di dpad.jogjaprov.go.id yang menampilkan informasi terkait dengan program dan kegiatan DPAD DIY baik itu dari bidang Perpustakaan maupun Kearsipan.

Gambar III.1. website DPAD DIY

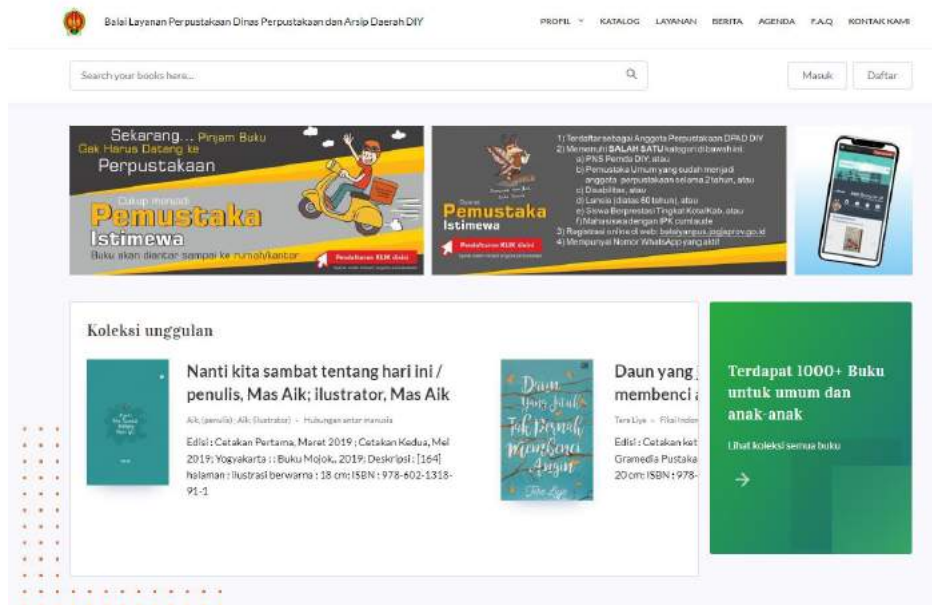


Sumber:<http://dpad.jogjaprov.go.id/>

Inovasi lain yang mendukung sasaran strategis di DPAD DIY adalah aplikasi website Balai Layanan Perpustakaan (BLP) yang beralamat di balaiyanpus.jogjaprov.go.id. Selain menampilkan informasi layanan, pengunjung website juga dapat meminjam buku secara online, dengan terlebih dahulu mengisi

form pendaftaran Pemustaka Istimewa (dengan syarat sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan DPAD DIY). Buku akan langsung dikirim ke alamat yang diinginkan sehingga masyarakat tidak perlu capek berkunjung ke Grhatama Pustaka (GTP) di jalan Janti (dekat JEC).

Gambar III.2. website Balai Layanan Perpustakaan



Sumber: <http://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/>

Inovasi lain yang mendukung sasaran strategis di DPAD DIY adalah aplikasi website Center of Excellence (COE) yang beralamat di dpad.jogjaprov.go.id/coe. Website ini merupakan wadah Informasi Tentang Budaya Lokal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap informasi tentang budaya-budaya yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya kebudayaan di wilayah Jawa.

Gambar III.3. website Center of Excellence (COE)



Sumber:<http://dpad.jogjaprov.go.id/coe>

Instrumen lain yang mendukung sasaran strategis di DPAD DIY adalah adanya aplikasi iJogja yang bias diunduh langsung ke ponsel masyarakat melalui *google play store* maupun ke Personal Computer (PC) pemustaka melalui website iJogja.id. Pada aplikasi ini masyarakat bisa menelusuri dan menemukan bacaan yang diinginkan, selain itu bisa juga menjalin pertemanan dan saling berbagi buku yang direkomendasikan.

Gambar III.4. website aplikasi iJogja



Sumber:<http://iJogja.id/>

BAB 4

Penutup

Bab 4 Berisi :

1. *Kesimpulan*
2. *Rekomendasi Peningkatan kinerja*

Hasil laporan kinerja Dinas Perpustakaan dan Perpustakaan Daerah DIY tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis kedua sasaran, terdapat dua indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Dari dua indikator sasaran pada tahun 2019, untuk sasaran Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan realisasinya 24,83%, untuk sasaran Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi realisasinya 6.605 berkas. Hal ini akan terus di pertahankan serta ditingkatkan untuk periode tahun selanjutnya.
2. Faktor kunci keberhasilan tercapainya sasaran pada tahun 2019 diantaranya:
 - a. adanya publikasi yang gencar dilaksanakan di luar maupun di dalam misalnya melalui pameran, media massa seperti Radio maupun media elektronik sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai dengan baik. Pada layanan perpustakaan menetap, terdapat 3 lokasi yang melayani fasilitas layanan menetap, yakni unit GTP, JLC Malioboro, dan RBM yang berlokasi di Bantul. Di samping itu juga terdapat Layanan Perpustakaan ekstensi yang terdiri dari perpustakaan Keliling yang dilaksanakan seminggu sekali di 10 lokasi yang tersebar di Kabupaten/Kota, Layanan Pojok Baca di 10 titik lokasi yang ramai dikunjungi masyarakat yaitu: RSUP Dr. Sardjito, RS. YAP, RS. Bethesda, RS. PKU Muhammadiyah Gamping, RSUD Kota Yogyakarta, SAMSAT Yogyakarta, SAMSAT Kulon Progo, Pengadilan Negeri Yogyakarta, BPJS Kesehatan, Kantor Pajak Pratama.
 - b. Selain itu, juga adanya berbagai fasilitas Layanan Perpustakaan di “Grhatama Pustaka” Balai Layanan Perpustakaan yang mulai melaksanakan layanan pada tanggal 4 Januari 2016. Pengunjung di Grhatama Pustaka sebagian besar adalah mahasiswa, pelajar, anak-anak dan masyarakat. Bahkan hampir setiap hari ada saja yang melaksanakan studi banding di Grhatama Pustaka secara berombongan dengan menggunakan Bus,

sebagian besar mereka berasal dari dalam dan luar Jawa. Grhatama Pustaka memberikan berbagai fasilitas layanan perpustakaan kepada masyarakat dalam meningkatkan pengembangan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan dengan berbagai fasilitas yang ada.

- c. Terdapat juga inovasi layanan perpustakaan ekstensi yang berupa silang layan peminjaman buku pada program Sistem Perpustakaan Terpadu Jogja Library for All (Sepatu Jolifa) yang pada tahun 2019 mendapat penghargaan TOP 45 Sinovik 2019 yang diadakan oleh KemenpanRB RI.
- d. Dan juga dirintis layanan Delivery Order Pemustaka Istimewa yang pada tahun 2019 ini mulai dilayankan. Para pemustaka istimewa yang ingin meminjam buku, tinggal memesan buku yang ingin dipinjam melalui website balaiyanpus.jogjaprovo.go.id dengan mengisi form dan terlebih dahulu sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan DPAD DIY.
- e. Adanya publikasi, promosi, dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui Pameran arsip, penerapan SIKS dan juga adanya Gerakan Masyarakat Sadar Arsip sehingga target kinerja tahun 2019 dapat dicapai dengan baik.
- f. Pameran arsip pada tahun 2019 dilaksanakan 2 (dua) kali dengan tema yang berbeda. Pameran pertama bertema “Daulat Rakyat Yogyakarta, Cermin Demokrasi Indonesia Melalui Penyelenggaraan Pemilu di Yogyakarta” yang dilaksanakan pada tanggal 18-24 Juli 2019 bertempat di Sasono Hinggil Dwi Abad, Alun-alun Selatan Yogyakarta. Pameran kedua bertema “Sri Sultan Hamengku Buwono I: Menghadang Gelombang, Menantang Zaman” yang dilaksanakan pada tanggal 1-9 November 2019 bertempat di Bale Angun-angun Sitinggih, Kraton Yogyakarta.
- g. Selain melakukan pelayanan arsip secara fisik, yang terdapat di kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY unit Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 1, layanan arsip digital juga dilakukan melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan promosi dan sosialisasi terkait layanan baik itu perpustakaan dan arsip sehingga dapat membantu tercapainya indikator sasaran strategis di tahun yang akan datang.
2. Peningkatan sarana prasarana kearsipan. Dalam hal ini pembangunan gedung depo arsip, untuk menunjang pelaksanaan pengelolaan dan juga pelayanan arsip sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran strategis di tahun mendatang.

3.

L A M P I R A N

Lampiran 2. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	satuan	Base line 2017	Target tahunan					Target Akhir Renstra
						2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pemanfaatan koleksi pustaka dan arsip	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	persen	22	23	24	25	26	27	27
		Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	5205	5.750	6.300	6.850	7.300	7.500	7.500

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 29 Telp. (0274) 513969 Fax 563367
Website : <http://dpad.jogjapro.go.id> Email : dpad@jogjapro.go.id Kode Pos 55231

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HAMENGGU BUWONO X
Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada tahun 2019 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, Januari 2019

PIHAK KEDUA
GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



HAMENGGU BUWONO X

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
ARSIP DAERAH DIY



Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
NIP. 19631207 199003 2 005

PERJANJIAN KINERJA

Perangkat Daerah : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY
 Tahun Anggaran : 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya jumlah pemustaka ke perpustakaan	Prosentase peningkatan jumlah pemustaka ke perpustakaan	persen	24	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	23 23 23 24
2.	Meningkatnya pemanfaatan arsip sebagai sumber informasi	Peningkatan arsip yang dimanfaatkan	berkas	6.300	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	750 3.000 4.500 6.300

Jumlah Anggaran

Jumlah Anggaran APBD Murni

- | | | | |
|--|----------------------|---------------------------------------|----------------------|
| 1. Program Pengembangan dan Pembinaan Perpustakaan | : Rp. 27.869.558.746 | Keterangan: | : Rp. 24.577.085.946 |
| 2. Program Pengembangan Bahan Pustaka dan Informasi | : Rp. 2.477.062.000 | | : Rp. 634.969.000 |
| 3. Program Layanan Perpustakaan | : Rp. 2.625.000.000 | Anggaran Dana Keistimewaan (Pengampu) | : Rp. 2.657.503.800 |
| 4. Program Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan | : Rp. 4.112.353.000 | | |
| 5. Program Pelestarian dan Layanan Arsip | : Rp. 713.976.000 | | |
| 6. Program Administrasi Perkantoran | : Rp. 849.940.000 | | |
| | : Rp. 6.498.678.196 | | |

- 7. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur : Rp. 6.539.630.000
- 8. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur : Rp. 220.034.000
- 9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan Keuangan : Rp. 540.412.750

Yogyakarta, Januari 2019


 GUBERNUR PIHAK KEDUA
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 GUBERNUR
[Signature]
 HAMENGGU BUWONO X


 PEMERINTAH DAERAH
 DPRD
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 PIHAK PERTAMA
 KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
 ARSIP DAERAH DIY
[Signature]
 DIA. MONIKA NUR LASTYANI, MM
 NIP. 19631207 199003 2 005

Lampiran 4. Evaluasi LKj IP Tahun Sebelumnya



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT

Kompleks Youth Centre, Jalan Kebon Agung, Tlogodadi, Mlati, Kabupaten Sleman
Telepon (0274) 562009 Faksimile (0274) 512567
Website: <http://inspektorat.jogjaprovo.go.id> Email: inspektorat@jogjaprovo.go.id
YOGYAKARTA 55286

Nomor : 700/01356
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
atas Implementasi Sistem AKIP
Badan Perpustakaan dan Arsip
Daerah DIY Tahun Anggaran 2018

Yogyakarta, 06 - 05 - 2015
Kepada
Yth. Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
di _
Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi Sistem AKIP;
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Dalam melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Tim Evaluasi (Evaluator) Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penilaian terhadap aspek-aspek sebagai berikut:
 - a. Aspek Perencanaan Kinerja meliputi:
 - 1) Perencanaan Strategis, meliputi sub komponen Pemenuhan Renstra, Kualitas Renstra dan Implementasi Renstra;
 - 2) Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, meliputi sub komponen Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan dan

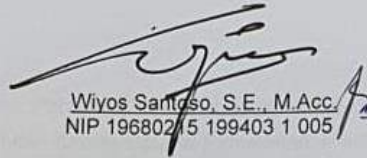
Perjanjian Kinerja, serta Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahunan;

- b. Aspek Pengukuran Kinerja meliputi:
 - 1) Pemenuhan Pengukuran;
 - 2) Kualitas Pengukuran;
 - 3) Implementasi Pengukuran.
 - c. Aspek Pelaporan Kinerja meliputi:
 - 1) Pemenuhan Pelaporan;
 - 2) Penyajian Informasi Kinerja;
 - 3) Pemanfaatan Informasi Kinerja.
 - d. Evaluasi Internal meliputi:
 - 1) Pemenuhan Evaluasi;
 - 2) Kualitas Evaluasi;
 - 3) Pemanfaatan Evaluasi.
 - e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi meliputi:
 - 1) Kinerja Yang di Laporkan (*Output*);
 - 2) Kinerja Yang di Laporkan (*Outcome*);
 - 3) Kinerja Yang di Laporkan (IKU);
 - 4) Kinerja dari Penilaian *Stakeholder*.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY memperoleh nilai sebesar 81,40 kategori A dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel;
4. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dengan rincian sebagai berikut:
- a. Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 26,70 atau 88,99% dari bobot sebesar 30%;
 - b. Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 19,58 atau 78,33% dari bobot sebesar 25%;
 - c. Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 12,94 atau 86,25% dari bobot sebesar 15%;
 - d. Evaluasi Internal memperoleh nilai 7,92 atau 79,17% dari bobot sebesar 10%;
 - e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi memperoleh nilai 14,27 atau 71,35% dari bobot sebesar 20%.
5. Terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta pada Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2017 yang lalu, telah dilakukan tindak lanjut yaitu perbaikan terhadap kelemahan pada komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi pada komponen kinerja yang dilaporkan (*outcome*).

6. Sehubungan dengan hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2018 seperti tersebut pada angka 4, kami merekomendasikan kepada Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan terkait pencapaian sasaran/kinerja organisasi pada komponen kinerja yang dilaporkan (*output*) Tahun 2018.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY Tahun Anggaran 2018, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSPEKTUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Wiyos Santoso, S.E., M.Acc.
NIP 19680215 199403 1 005

Tembusan :

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

Lampiran 5. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKJ IP Tahun Sebelumnya



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

จังหวัด Yogyakarta

Alamat Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 29, Telp (0274) 513969, Faks 563367
Website: dpad.jogjaprovo.go.id Email: dpad@jogjaprovo.go.id

TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKJ IP TAHUN SEBELUMNYA
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1	Melakukan perbaikan terkait pencapaian sasaran/kinerja organisasi pada komponen kinerja yang dilaporkan (outcome) tahun 2018	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) berkomitmen meningkatkan capaian kinerja organisasi dengan mempersiapkan dokumen perencanaan dengan baik, memonitor pelaksanaan kegiatan, dan mengadakan evaluasi atas pencapaian outcome secara periodik. Hal ini terbukti dengan capaian pada tahun 2019. Dari dua sasaran strategis yang menjadi indikator utama BPAD DIY, keduanya dapat tercapai dengan baik.

Yogyakarta, Desember 2019

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN ARSIP DAERAH DIY

Dra. MONIKA NUR LASTIYANI, MM
NIP. 19631207 199003 2 005